

INDAHNYA SILATURAHIM DALAM MENGUATKAN PERSAUDARAAN

Dahlia

dahli120506@gmail.com

Nurcahaya

nurcahaya@uin-suska.ac.id

Assyifaturrahmah

asyifacipaaku@gmail.com

Nabila Zhaskia

nabilazhaskiaa@gmail.com

Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Abstrak

Silaturahmi merupakan salah satu nilai sosial dan keagamaan yang penting dalam kehidupan masyarakat. Silaturahmi tidak hanya berarti saling berkunjung, tetapi juga menjaga komunikasi, mempererat hubungan sosial, dan meningkatkan rasa kepedulian antarsesama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran silaturahmi dalam memperkuat persaudaraan dan menjaga keharmonisan sosial. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi pustaka (library research) melalui berbagai jurnal, buku, dan referensi terpercaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa silaturahmi dapat meningkatkan rasa persaudaraan, solidaritas sosial, sikap saling menghargai, serta menciptakan kehidupan masyarakat yang lebih harmonis. Namun, perkembangan teknologi dan gaya hidup modern menjadi tantangan dalam menjaga hubungan sosial secara langsung. Oleh karena itu, budaya silaturahmi perlu terus dijaga agar rasa kebersamaan dan kepedulian sosial tetap terpelihara.

Kata Kunci: Silaturahmi, Persaudaraan, Kepedulian Sosial, Keharmonisan Sosial

Abstract

Silaturahmi is one of the important social and religious values in society. Silaturahmi is not only interpreted as visiting one another, but also as maintaining communication, strengthening social relationships, and increasing social awareness among people. This study aims to determine the role of silaturahmi in strengthening brotherhood and maintaining social harmony. The research method used is qualitative research with a library research approach through journals, books, and trusted references. The results show that silaturahmi can increase brotherhood, social solidarity, mutual respect, and create a more harmonious social life. However, technological developments and modern lifestyles have become challenges in

maintaining direct social interaction. Therefore, the culture of silaturahmi must continue to be preserved so that togetherness and social awareness remain well maintained.

Keywords: Silaturahmi, Brotherhood, Social Awareness, Social Harmony

PENDAHULUAN

Silaturahmi merupakan salah satu hal penting dalam kehidupan manusia karena manusia tidak bisa hidup sendiri tanpa bantuan dan hubungan dengan orang lain. Dalam kehidupan sehari-hari, setiap orang membutuhkan komunikasi, perhatian, dukungan, dan kerja sama dengan sesama agar kehidupan berjalan dengan baik. Oleh sebab itu, menjaga hubungan baik dengan orang lain menjadi sesuatu yang sangat penting untuk menciptakan kehidupan yang damai, nyaman, dan penuh rasa persaudaraan. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menjaga hubungan tersebut adalah dengan menjalin silaturahmi. Selama ini, silaturahmi sering dianggap hanya sebagai kegiatan saling berkunjung ke rumah keluarga, teman, atau tetangga. Namun sebenarnya, makna silaturahmi jauh lebih luas dari itu. Silaturahmi juga berarti menjaga komunikasi, mempererat hubungan sosial, saling peduli, menghargai orang lain, dan menjaga rasa kebersamaan dalam kehidupan bermasyarakat. Silaturahmi bisa dilakukan dengan cara sederhana, seperti menyapa orang lain, menanyakan kabar, membantu teman yang sedang mengalami kesulitan, atau meluangkan waktu untuk berkumpul bersama keluarga dan masyarakat sekitar.

Menurut Lilik Umami Kaltsum (2021) silaturahmi adalah hubungan sosial yang dibangun dengan rasa kasih sayang, perhatian, dan sikap saling menghormati antarsesama manusia. Ia menjelaskan bahwa hubungan tersebut harus terus dijaga karena memiliki pengaruh besar dalam menciptakan kehidupan masyarakat yang harmonis dan damai. Ketika hubungan antarmanusia terjalin dengan baik, maka suasana lingkungan juga akan menjadi lebih nyaman dan penuh rasa persaudaraan. Selain itu, Ahmad Muhtadi dan Asep Salahudin (2021) menjelaskan bahwa silaturahmi merupakan salah satu ajaran penting dalam Islam yang bertujuan mempererat hubungan antarsesama manusia. Mereka menjelaskan bahwa melalui silaturahmi, seseorang dapat memperkuat hubungan kekeluargaan, meningkatkan rasa empati, dan menjaga persatuan di tengah masyarakat yang memiliki banyak perbedaan. Dengan adanya hubungan yang baik, masyarakat akan lebih mudah hidup rukun dan saling membantu dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam kehidupan bermasyarakat, silaturahmi memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap hubungan persaudaraan. Menurut Suwanti dkk. (2022), silaturahmi mampu

mempererat ukhuwah Islamiyah dan meningkatkan kepedulian sosial di tengah masyarakat. Melalui silaturahmi, seseorang dapat belajar memahami orang lain, menghargai perbedaan, serta menumbuhkan sikap tolong-menolong. Hubungan sosial yang baik akan menciptakan lingkungan yang aman, nyaman, dan penuh rasa kebersamaan. Silaturahmi juga dapat membantu menumbuhkan rasa empati terhadap sesama. Ketika seseorang menjaga hubungan baik dengan lingkungan sekitarnya, maka ia akan lebih mudah mengetahui keadaan dan kesulitan orang lain. Hal tersebut dapat membuat seseorang lebih peduli dan terdorong untuk membantu sesama. Misalnya, ketika ada tetangga yang sakit atau mengalami kesulitan ekonomi, masyarakat yang memiliki hubungan silaturahmi yang baik biasanya akan lebih cepat memberikan bantuan dan dukungan.

Menurut Nurhidayah (2020), silaturahmi merupakan bentuk komunikasi sosial yang sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat. Ia menjelaskan bahwa komunikasi yang baik dapat mempererat hubungan antarsesama manusia dan mengurangi terjadinya konflik sosial. Ketika masyarakat terbiasa berkomunikasi dengan baik, maka kesalahpahaman dapat dihindari sehingga hubungan sosial menjadi lebih harmonis. Selain mempererat hubungan sosial, silaturahmi juga memiliki manfaat besar dalam menciptakan kehidupan masyarakat yang damai. Masyarakat yang menjaga hubungan baik dengan sesama biasanya memiliki rasa solidaritas yang lebih tinggi. Mereka lebih mudah bekerja sama dalam menyelesaikan berbagai masalah sosial, seperti kegiatan gotong royong, membantu korban bencana, maupun menjaga keamanan lingkungan bersama-sama. Hal tersebut menunjukkan bahwa silaturahmi dapat memperkuat rasa kebersamaan dalam kehidupan masyarakat. Di era modern saat ini, perkembangan teknologi dan media sosial memberikan pengaruh besar terhadap pola komunikasi manusia. Teknologi memang memudahkan seseorang untuk berkomunikasi tanpa terbatas jarak dan waktu. Melalui media sosial, seseorang dapat dengan mudah bertukar informasi, menanyakan kabar, dan menjaga hubungan dengan keluarga maupun teman yang berada jauh. Namun di sisi lain, penggunaan teknologi yang berlebihan juga dapat memberikan dampak negatif terhadap hubungan sosial masyarakat.

Menurut M. Ridwan (2021), silaturahmi melalui media sosial diperbolehkan selama digunakan untuk tujuan yang baik dan memberikan manfaat positif bagi hubungan sosial masyarakat. Akan tetapi, ia juga menjelaskan bahwa komunikasi secara langsung tetap lebih baik karena dapat membangun kedekatan emosional yang lebih kuat dibandingkan komunikasi melalui media digital. Saat ini, banyak orang lebih sibuk menggunakan telepon genggam

dibandingkan berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Tidak sedikit masyarakat yang lebih aktif di media sosial tetapi kurang peduli terhadap keluarga maupun tetangga di sekitarnya. Bahkan dalam lingkungan keluarga sendiri, komunikasi terkadang menjadi berkurang karena masing-masing anggota keluarga sibuk dengan perangkat digitalnya. Jika kondisi tersebut terus terjadi, maka hubungan sosial dalam masyarakat dapat menjadi semakin renggang dan rasa persaudaraan perlahan mulai berkurang. Selain pengaruh teknologi, gaya hidup modern juga menyebabkan meningkatnya sikap individualis dalam masyarakat. Banyak orang lebih fokus pada urusan pribadi dibandingkan menjaga hubungan dengan lingkungan sekitar. Kesibukan pekerjaan dan aktivitas sehari-hari membuat masyarakat memiliki waktu yang lebih sedikit untuk bersosialisasi. Akibatnya, hubungan sosial yang dulunya erat perlahan menjadi renggang.

Menurut Rina Febriana (2023), masyarakat yang menjaga silaturahmi biasanya memiliki tingkat kepedulian sosial yang lebih tinggi dibandingkan masyarakat yang kurang menjalin hubungan dengan sesama. Ia menjelaskan bahwa silaturahmi dapat meningkatkan rasa solidaritas, kerja sama, dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar sehingga kehidupan masyarakat menjadi lebih harmonis dan penuh rasa kebersamaan.

Dalam ajaran Islam, silaturahmi juga memiliki nilai spiritual yang sangat penting. Menurut Abdul Karim (2023), silaturahmi merupakan salah satu amalan yang dapat mempererat hubungan antarmanusia dan menciptakan kehidupan yang damai. Selain itu, silaturahmi juga dianggap sebagai bentuk ibadah yang dapat mendatangkan keberkahan dalam kehidupan. Nilai-nilai yang terkandung dalam silaturahmi, seperti saling menghormati, membantu sesama, menjaga persatuan, dan menciptakan kedamaian, sangat penting untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menjaga silaturahmi, seseorang tidak hanya mendapatkan hubungan sosial yang baik, tetapi juga dapat menciptakan lingkungan masyarakat yang lebih aman, nyaman, dan harmonis. Namun pada kenyataannya, masih banyak masyarakat yang kurang menyadari pentingnya menjaga silaturahmi. Perbedaan pendapat, kesibukan pekerjaan, pengaruh teknologi, dan gaya hidup modern sering kali menyebabkan hubungan sosial menjadi renggang. Oleh karena itu, diperlukan kesadaran dari setiap individu untuk menjaga dan membiasakan budaya silaturahmi dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa silaturahmi memiliki peranan yang sangat penting dalam memperkuat persaudaraan dan menjaga keharmonisan sosial. Silaturahmi

bukan hanya sekadar tradisi atau kebiasaan, tetapi juga menjadi kebutuhan sosial yang harus dijaga dalam kehidupan manusia. Dengan menjaga silaturahmi, hubungan antarsesama manusia akan menjadi lebih erat, rasa kepedulian sosial akan meningkat, dan kehidupan masyarakat akan menjadi lebih damai serta penuh rasa kebersamaan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara atau langkah yang digunakan penulis untuk memperoleh informasi dan data yang berkaitan dengan topik penelitian. Dengan adanya metode penelitian, pembahasan dalam artikel dapat disusun secara lebih terarah, sistematis, dan mudah dipahami. Dalam artikel yang berjudul “Indahnya Silaturahmi dalam Mempererat Persaudaraan” ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi pustaka atau library research.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk memahami suatu fenomena sosial secara mendalam melalui penjelasan dan uraian dalam bentuk kata-kata. Penelitian ini tidak menggunakan angka atau perhitungan statistik, tetapi lebih menekankan pada pemahaman makna, nilai, dan informasi yang berkaitan dengan topik yang dibahas. Dalam penelitian ini, penulis berusaha memahami pentingnya silaturahmi dalam kehidupan masyarakat serta pengaruhnya dalam mempererat hubungan persaudaraan dan menjaga keharmonisan sosial.

Menurut Sugiyono (2020), penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek secara alamiah dengan hasil penelitian yang lebih menekankan makna daripada generalisasi. Artinya, penelitian kualitatif bertujuan memahami suatu fenomena berdasarkan fakta dan kondisi yang terjadi di masyarakat. Oleh karena itu, metode ini dianggap sesuai untuk membahas tema silaturahmi karena pembahasannya berkaitan dengan hubungan sosial dan kehidupan masyarakat sehari-hari.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka (library research). Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membaca, memahami, dan menganalisis berbagai sumber tertulis yang berkaitan dengan topik penelitian. Sumber tersebut dapat berupa buku, jurnal ilmiah, artikel, maupun hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan pembahasan mengenai silaturahmi dan hubungan sosial masyarakat.

Menurut Zed (2020), studi pustaka adalah kegiatan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan informasi dari berbagai referensi kepustakaan untuk memperoleh data yang

berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan berbagai jurnal nasional terpercaya yang membahas tentang silaturahmi, ukhuwah Islamiyah, komunikasi sosial, dan hubungan masyarakat.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahap. Tahap pertama adalah mencari dan memilih sumber referensi yang sesuai dengan tema penelitian. Setelah itu, penulis membaca dan memahami isi jurnal maupun buku secara mendalam agar memperoleh informasi yang relevan. Tahap berikutnya adalah mencatat poin-poin penting yang berkaitan dengan pengertian silaturahmi, manfaat silaturahmi, pengaruh silaturahmi terhadap kehidupan sosial, serta tantangan menjaga silaturahmi di era modern. Data yang telah dikumpulkan kemudian dikelompokkan berdasarkan tema pembahasan agar lebih mudah dianalisis.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif dilakukan dengan cara menjelaskan dan menguraikan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber referensi secara sistematis. Penulis kemudian menghubungkan hasil penelitian terdahulu dengan kondisi kehidupan masyarakat saat ini sehingga diperoleh pemahaman yang lebih jelas mengenai pentingnya silaturahmi dalam mempererat persaudaraan dan menjaga keharmonisan sosial.

Selain itu, penelitian ini juga menggunakan pendekatan sosial dan keagamaan. Pendekatan sosial digunakan untuk melihat bagaimana silaturahmi memengaruhi hubungan antarsesama manusia dalam kehidupan bermasyarakat. Sementara itu, pendekatan keagamaan digunakan untuk memahami nilai-nilai silaturahmi berdasarkan ajaran Islam dan pentingnya menjaga hubungan baik dengan sesama manusia.

Tujuan penggunaan metode penelitian ini adalah untuk mengetahui peran silaturahmi dalam memperkuat hubungan persaudaraan, meningkatkan kepedulian sosial, serta menciptakan kehidupan masyarakat yang lebih harmonis. Penelitian ini juga bertujuan memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai pentingnya menjaga budaya silaturahmi di tengah perkembangan teknologi dan gaya hidup modern yang cenderung mengurangi interaksi sosial secara langsung.

Melalui metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi pustaka ini, penulis berharap artikel yang disusun dapat memberikan manfaat bagi pembaca, baik sebagai sumber pengetahuan maupun sebagai bahan refleksi dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk terus menjaga

silaturahmi sebagai salah satu cara mempererat persaudaraan, menciptakan kedamaian, dan membangun kehidupan sosial yang lebih harmonis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengertian Silaturahmi dalam Kehidupan Sosial

Berdasarkan hasil kajian dari berbagai jurnal dan referensi yang digunakan, silaturahmi memiliki makna yang sangat luas dalam kehidupan manusia. Silaturahmi bukan hanya dimaknai sebagai kegiatan saling berkunjung, tetapi juga sebagai bentuk menjaga hubungan baik, mempererat komunikasi, serta menumbuhkan rasa kasih sayang dan kepedulian terhadap sesama. Dalam kehidupan bermasyarakat, silaturahmi menjadi salah satu faktor penting dalam menciptakan hubungan sosial yang harmonis dan penuh rasa persaudaraan.

Menurut Lilik Umami Kaltum tahun 2021, silaturahmi merupakan hubungan sosial yang dibangun atas dasar kasih sayang, perhatian, dan sikap saling menghormati antarsesama manusia. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa silaturahmi harus dijaga dan dipelihara secara terus-menerus karena memiliki pengaruh besar terhadap terciptanya kehidupan masyarakat yang damai dan harmonis. Dengan adanya silaturahmi, hubungan antarmanusia menjadi lebih dekat dan penuh rasa saling menghargai. Dalam kehidupan sehari-hari, silaturahmi dapat dilakukan melalui berbagai cara sederhana, seperti menyapa tetangga, menanyakan kabar keluarga, membantu orang lain yang sedang mengalami kesulitan, maupun menjaga komunikasi dengan teman dan kerabat. Tindakan-tindakan tersebut menunjukkan bahwa silaturahmi dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja tanpa harus menunggu momen tertentu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat yang menjaga silaturahmi cenderung memiliki hubungan sosial yang lebih baik dibandingkan masyarakat yang kurang menjalin hubungan dengan sesama. Hal tersebut terlihat dari adanya rasa saling membantu, kerja sama, kepedulian sosial, dan sikap toleransi dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh sebab itu, silaturahmi menjadi salah satu dasar penting dalam menciptakan kehidupan masyarakat yang harmonis dan penuh rasa kebersamaan.

2. Peran Silaturahmi dalam Mempererat Persaudaraan

Silaturahmi memiliki peran yang sangat penting dalam mempererat hubungan persaudaraan, baik dalam lingkungan keluarga maupun masyarakat. Menurut Suwanti dkk tahun

2022, kegiatan silaturahmi mampu memperkuat ukhuwah Islamiyah, meningkatkan rasa kepedulian sosial, serta menciptakan hubungan yang lebih harmonis di tengah masyarakat. Melalui silaturahmi, seseorang dapat membangun komunikasi yang baik dengan orang lain sehingga tercipta rasa saling memahami dan saling menghargai. Komunikasi yang baik akan memperkuat hubungan persaudaraan dan mengurangi terjadinya kesalahpahaman antarsesama manusia. Sebaliknya, kurangnya komunikasi dapat menyebabkan hubungan menjadi renggang bahkan memunculkan konflik sosial.

Dalam lingkungan keluarga, silaturahmi memiliki fungsi yang sangat penting dalam menjaga keharmonisan hubungan antaranggota keluarga. Keluarga yang menjaga komunikasi dan hubungan baik biasanya memiliki hubungan yang lebih erat dan penuh kasih sayang. Setiap anggota keluarga akan merasa diperhatikan dan dihargai sehingga tercipta suasana keluarga yang damai dan harmonis. Selain itu, silaturahmi juga dapat memperkuat hubungan antara orang tua dan anak maupun antara generasi tua dan generasi muda sehingga nilai-nilai kekeluargaan tetap terjaga.

Di lingkungan masyarakat, silaturahmi mampu memperkuat rasa persatuan dan solidaritas sosial. Masyarakat yang memiliki hubungan sosial yang baik cenderung hidup lebih rukun dan damai. Mereka lebih mudah bekerja sama dalam menyelesaikan berbagai persoalan sosial, seperti kegiatan gotong royong, membantu masyarakat yang terkena musibah, maupun menjaga keamanan lingkungan bersama-sama. Dengan demikian, silaturahmi memiliki pengaruh besar dalam menciptakan kehidupan masyarakat yang harmonis dan penuh rasa kebersamaan.

Selain itu, silaturahmi juga dapat membangun rasa percaya antarsesama manusia. Kepercayaan merupakan salah satu faktor penting dalam hubungan sosial karena tanpa adanya rasa percaya, hubungan antarmanusia akan sulit terjalin dengan baik. Dengan menjaga silaturahmi, masyarakat dapat membangun hubungan yang lebih terbuka dan saling mendukung dalam kehidupan sehari-hari.

3. Silaturahmi sebagai Bentuk Kepedulian Sosial

bahwa silaturahmi memiliki hubungan yang sangat erat dengan sikap kepedulian sosial. Melalui silaturahmi, seseorang dapat mengetahui keadaan dan kesulitan yang dialami orang lain sehingga muncul rasa empati dan keinginan untuk membantu sesama. Menurut penelitian dalam tahun 2022, silaturahmi mampu meningkatkan rasa kepedulian sosial karena melalui

hubungan yang baik, masyarakat akan lebih mudah memahami kondisi lingkungan sekitarnya. Sikap peduli terhadap sesama dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk, seperti membantu tetangga yang mengalami kesulitan, menjenguk orang sakit, memberikan bantuan kepada korban bencana, maupun mendukung teman dan keluarga yang sedang menghadapi masalah.

Masyarakat yang menjaga silaturahmi biasanya memiliki tingkat solidaritas sosial yang lebih tinggi dibandingkan masyarakat yang kurang menjalin hubungan dengan sesama. Mereka lebih aktif dalam kegiatan sosial dan lebih mudah bekerja sama dalam membantu orang lain. Sikap tersebut sangat penting untuk menciptakan kehidupan masyarakat yang damai dan penuh rasa kebersamaan. Selain itu, silaturahmi juga dapat mengurangi sikap individualisme yang semakin berkembang di era modern. Banyak masyarakat saat ini lebih fokus pada kepentingan pribadi sehingga kurang peduli terhadap lingkungan sekitar. Dengan adanya silaturahmi, masyarakat dapat kembali membangun hubungan sosial yang baik dan memperkuat rasa kebersamaan dalam kehidupan sehari-hari.

Silaturahmi juga berperan penting dalam mengurangi konflik sosial di masyarakat. Hubungan yang baik antarsesama dapat menciptakan rasa saling memahami dan menghargai perbedaan sehingga perselisihan dapat diminimalkan. Ketika masyarakat memiliki hubungan yang harmonis, maka suasana lingkungan akan menjadi lebih aman, nyaman, dan tenteram.

4. Pengaruh Teknologi terhadap Silaturahmi

Perkembangan teknologi dan media sosial memberikan pengaruh besar terhadap pola interaksi masyarakat. Menurut penelitian dalam *AL-HIKMAH: Jurnal Pendidikan dan Pendidikan Agama Islam* tahun 2021, teknologi dapat menjadi sarana untuk menjaga silaturahmi apabila digunakan dengan bijak dan positif. Media sosial memungkinkan seseorang untuk tetap berkomunikasi dengan keluarga, teman, maupun kerabat tanpa terbatas jarak dan waktu.

Melalui teknologi, seseorang dapat dengan mudah bertukar informasi, menanyakan kabar, dan menjaga komunikasi dengan orang lain. Hal tersebut menunjukkan bahwa teknologi dapat membantu mempererat hubungan sosial apabila dimanfaatkan secara baik.

Namun, penelitian tersebut juga menjelaskan bahwa penggunaan teknologi yang berlebihan dapat memberikan dampak negatif terhadap hubungan sosial masyarakat. Banyak orang lebih sibuk menggunakan telepon genggam dibandingkan berinteraksi secara langsung dengan lingkungan sekitar. Akibatnya, hubungan sosial menjadi kurang dekat dan rasa

kepedulian terhadap sesama mulai berkurang. Fenomena tersebut dapat dilihat dalam kehidupan masyarakat modern saat ini. Banyak orang lebih aktif berkomunikasi melalui media sosial dibandingkan bertemu secara langsung. Bahkan dalam lingkungan keluarga sendiri, komunikasi terkadang menjadi terbatas karena masing-masing anggota keluarga sibuk dengan perangkat digitalnya. Kondisi ini menyebabkan interaksi sosial secara langsung semakin berkurang dan hubungan antarmanusia menjadi lebih renggang.

Selain itu, penggunaan media sosial yang tidak bijak juga dapat memicu konflik sosial, seperti kesalahpahaman, penyebaran berita palsu, dan perdebatan yang tidak sehat. Oleh karena itu, masyarakat perlu menggunakan teknologi secara bijak agar tetap dapat menjaga kualitas hubungan sosial dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun demikian, teknologi tetap dapat dimanfaatkan sebagai sarana memperkuat silaturahmi apabila digunakan secara positif. Media sosial dapat menjadi alat untuk menjaga komunikasi, mempererat hubungan keluarga, serta membangun jaringan sosial yang lebih luas. Oleh sebab itu, penggunaan teknologi harus diimbangi dengan interaksi sosial secara langsung agar hubungan persaudaraan tetap terjaga dengan baik.

5. Silaturahmi dalam Perspektif Agama

Dalam ajaran Islam, silaturahmi merupakan salah satu amalan yang sangat dianjurkan karena memiliki banyak manfaat bagi kehidupan manusia. Silaturahmi memiliki nilai spiritual yang sangat besar karena dapat memperkuat hubungan antarmanusia dan menciptakan kehidupan masyarakat yang harmonis. Silaturahmi tidak hanya dipandang sebagai hubungan sosial, tetapi juga sebagai bentuk ibadah yang dapat mendatangkan keberkahan dalam kehidupan. Orang yang menjaga silaturahmi dipercaya akan mendapatkan ketenangan hati, hubungan sosial yang baik, serta kehidupan yang lebih damai dan bahagia.

Dalam kehidupan sehari-hari, nilai-nilai agama yang terkandung dalam silaturahmi sangat penting untuk diterapkan. Sikap saling menghormati, saling memaafkan, membantu sesama, dan menjaga hubungan baik merupakan bagian dari ajaran agama yang dapat menciptakan kehidupan masyarakat yang lebih harmonis.

Selain itu, silaturahmi juga mengajarkan manusia untuk menghindari permusuhan dan menjaga persatuan. Dalam kehidupan bermasyarakat, perbedaan pendapat dan latar belakang sering kali menjadi penyebab munculnya konflik sosial. Namun, dengan menjaga silaturahmi,

masyarakat dapat membangun komunikasi yang baik sehingga tercipta rasa saling memahami dan menghargai perbedaan.

6. Tantangan Menjaga Silaturahmi di Era Modern

Berbagai tantangan dalam menjaga silaturahmi di era modern. Salah satu tantangan terbesar adalah kesibukan masyarakat dalam pekerjaan dan aktivitas sehari-hari. Banyak orang memiliki waktu yang terbatas sehingga jarang bertemu dan berkomunikasi dengan keluarga maupun kerabat. Selain itu, perkembangan gaya hidup modern juga menyebabkan meningkatnya sikap individualisme dalam masyarakat. Banyak orang lebih fokus pada kepentingan pribadi dibandingkan menjaga hubungan sosial dengan lingkungan sekitar. Akibatnya, hubungan persaudaraan menjadi semakin renggang dan rasa kepedulian sosial mulai berkurang.

Menurut penelitian dalam AL-HIKMAH tahun 2021, perkembangan teknologi dan media sosial juga menjadi tantangan tersendiri dalam menjaga silaturahmi. Walaupun teknologi memudahkan komunikasi, penggunaan yang berlebihan justru dapat mengurangi interaksi secara langsung. Banyak masyarakat lebih nyaman berkomunikasi melalui media sosial dibandingkan bertemu secara langsung sehingga kedekatan emosional menjadi berkurang.

Perbedaan pendapat dan konflik sosial juga dapat merusak hubungan silaturahmi apabila tidak diselesaikan dengan baik. Kesalahpahaman kecil yang dibiarkan dapat berkembang menjadi konflik yang lebih besar. Oleh karena itu, diperlukan sikap saling memahami, komunikasi yang baik, dan rasa toleransi agar hubungan sosial tetap harmonis.

7. Upaya Menjaga dan Memperkuat Silaturahmi

Untuk menjaga silaturahmi, diperlukan kesadaran dari setiap individu agar tetap menjalin hubungan baik dengan sesama. Berdasarkan hasil penelitian dan berbagai referensi yang digunakan, terdapat beberapa cara yang dapat dilakukan untuk memperkuat silaturahmi dalam kehidupan sehari-hari.

1. menjaga komunikasi dengan keluarga, teman, dan masyarakat sekitar. Komunikasi yang baik dapat mempererat hubungan dan mengurangi kesalahpahaman antarsesama.
2. Membiasakan sikap peduli terhadap sesama, seperti membantu orang yang membutuhkan, menjenguk orang sakit, serta ikut berpartisipasi dalam kegiatan sosial masyarakat.

3. Menggunakan teknologi secara bijak untuk memperkuat hubungan sosial, bukan justru menjauhkan diri dari lingkungan sekitar. Media sosial sebaiknya dimanfaatkan untuk menjaga komunikasi dan berbagi informasi yang bermanfaat.
4. Menanamkan nilai-nilai silaturahmi sejak dini kepada generasi muda. Pendidikan mengenai pentingnya menjaga hubungan baik dengan sesama sangat penting agar budaya silaturahmi tetap terjaga di tengah perkembangan zaman yang semakin modern.

Selain itu, masyarakat juga perlu membiasakan budaya gotong royong dan kegiatan bersama agar hubungan sosial tetap terjalin dengan baik. Kegiatan seperti kerja bakti, pengajian, arisan, maupun kegiatan sosial lainnya dapat menjadi sarana untuk mempererat hubungan persaudaraan di tengah masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut, dapat dipahami bahwa silaturahmi memiliki peranan yang sangat penting dalam memperkuat persaudaraan dan menjaga keharmonisan sosial. Silaturahmi tidak hanya memberikan manfaat bagi individu, tetapi juga bagi kehidupan masyarakat secara keseluruhan. Oleh karena itu, budaya silaturahmi harus terus dijaga dan dilestarikan agar tercipta kehidupan yang damai, rukun, harmonis, dan penuh rasa kebersamaan di tengah perkembangan zaman yang semakin modern.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa silaturahmi memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, terutama dalam memperkuat hubungan persaudaraan dan menciptakan keharmonisan sosial di masyarakat. Silaturahmi bukan hanya sekadar kegiatan saling berkunjung, tetapi juga merupakan usaha menjaga komunikasi, mempererat hubungan sosial, menumbuhkan rasa peduli, serta membangun sikap saling menghargai antarsesama manusia.

Melalui silaturahmi, hubungan antarindividu menjadi lebih dekat dan harmonis. Dalam lingkungan keluarga, silaturahmi dapat memperkuat hubungan antaranggota keluarga sehingga tercipta suasana yang penuh kasih sayang dan kebersamaan. Sementara itu, dalam kehidupan masyarakat, silaturahmi mampu meningkatkan rasa solidaritas sosial, kerja sama, dan kepedulian terhadap sesama. Masyarakat yang menjaga hubungan baik biasanya hidup lebih rukun, damai, dan saling membantu dalam kehidupan sehari-hari.

Selain memiliki manfaat sosial, silaturahmi juga memiliki nilai keagamaan yang sangat penting. Dalam ajaran Islam, silaturahmi merupakan salah satu amalan yang dianjurkan karena dapat mempererat hubungan antarmanusia dan menciptakan kehidupan yang harmonis. Nilai-nilai yang terkandung dalam silaturahmi, seperti saling menghormati, membantu sesama, menjaga persatuan, dan menciptakan kedamaian, sangat penting diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Di era modern saat ini, perkembangan teknologi dan gaya hidup individualis menjadi tantangan dalam menjaga silaturahmi. Banyak orang lebih sibuk dengan urusan pribadi dan media sosial sehingga interaksi secara langsung mulai berkurang. Oleh karena itu, diperlukan kesadaran dari setiap individu untuk terus menjaga hubungan baik dengan keluarga, teman, dan lingkungan sekitar.

Dengan demikian, budaya silaturahmi perlu terus dijaga dan dilestarikan agar rasa persaudaraan, kepedulian sosial, dan kebersamaan tetap tumbuh dalam kehidupan masyarakat. Melalui silaturahmi, kehidupan yang damai, harmonis, dan penuh rasa kekeluargaan dapat tercipta di tengah perkembangan zaman yang semakin modern.

DAFTAR PUSTAKA

- Febriana, Rina. 2023. "Pengaruh Silaturahmi terhadap Kepedulian Sosial Masyarakat".Jurnal Sosial Humaniora Indonesia.
- Kaltsum, Lilik Umami. 2021. Hubungan Kekeluargaan Perspektif Al-Qur'an (Studi Term Silaturahmi dengan Metode Tematis).Al-Bayan: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
- Karim, Abdul. 2023.Urgensi Silaturahmi dalam Perspektif Hadis. Holistic Al-Hadis: Jurnal UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
- Moleong, Lexy J. 2021. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhtadi, Ahmad dan Asep Salahudin. 2021. "Makna Silaturahmi dalam Kehidupan Sosial Perspektif Islam.Al-Bayan: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
- Nurhidayah. 2020. Silaturahmi sebagai Media Komunikasi Sosial dalam Kehidupan Bermasyarakat." Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam.
- Ridwan, M. 2021. "Silaturahmi Melalui Media Sosial Perspektif Hadis." AL-HIKMAH: Jurnal Pendidikan dan Pendidikan Agama Islam.
- Sugiyono. 2020. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Suwarti, dkk. 2022. "Peran Silaturahmi dalam Mempererat Ukhuwah Islamiyah dan Kepedulian Sosial." Jurnal Masyarakat Madani Indonesia.
- Zed, Mestika. 2020. Metode Penelitian Kepustakaan. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.